

Mengenal Website dan Jenis-Jenisnya

Oleh Adi Sumaryadi



Sebelum lebih jauh kita melihat tahapan-tahapan dalam membangun sebuah website, kita akan terlebih dahulu memahami apa website itu sendiri. Kalau disederhanakan website bisa diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman web yang salah berhubungan dan kemudian dionlinekan menggunakan jaringan lokal maupun internet.

Teknologi internet sangat beragam jenis dan penggunaannya, tapi umumnya Internet sangat identik dengan namanya website walaupun website sebenarnya website adalah teknologi yang menumpang pada infrastruktur internet dengan kata lain, internet adalah infrastrukturnya dan website adalah contentnya. Bisa juga dianalogikan dengan internet itu sebagai televisi dan website adalah program acaranya.

Sebelum lebih jauh kita melihat tahapan-tahapan dalam membangun sebuah website, kita akan terlebih dahulu memahami apa website itu sendiri. Kalau disederhanakan website bisa diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman web yang salah berhubungan dan kemudian dionlinekan menggunakan jaringan lokal maupun internet.

Web dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok bisa berdasarkan tujuannya, besar kecilnya hingga karakteristik website itu sendiri. Jenis Website Berdasarkan Sifatnya:

1. **Website Dinamis**

Merupakan website yang contentnya dapat berubah setiap saat. Contoh dari website dinamis ini antara lain adalah wikipedia, mypangandaran, abatasa, detik, tokobagus dan blog. Faktor utama yang membuat sebuah web menjadi dinamis adalah Content Management System. Dengan adanya CMS ini, siapapun yang memiliki akses ke administrator website dapat mengupdate contentnya dengan sangat mudah.

2. **Website Statis**

Merupakan website yang jarang sekali dirubah karena memang tidak diperlukan perubahan yang sangat sering. Contohnya adalah website company profile dan website profil organisasi.

Selain sifat, biasanya jenis website juga dibedakan berdasarkan fungsi utamanya. Selanjutnya dibawah ini adalah jenis-jenis website apabila dibedakan berdasarkan fungsinya:

1. **Search Engine.**

Fungsi dari website ini adalah sebagai pencari website lain. Contohnya adalah Google, dan Yahoo!

2. **Blog.**

Blog ini bisa dibilang catatan harian dari pemilik website. Fungsi dari website blog adalah publikasi artikel / content yang berfokus pada manajemen artikel.

3. **Social Networking.**

Contoh dari website networking ini adalah facebook dan twitter, dimana website menyediakan fasilitas untuk para member agar dapat berinteraksi dengan member yang lain.

4. **Forum.**

Website forum sebenarnya mirip dengan website networking, namun lebih berfokus pada kemampuan para member untuk berdiskusi. Website forum yang terbesar di Indonesia saat ini adalah kaskus.

5. **Berita.**

Website berita berfungsi untuk mengelola dan mempublikasikan berita kepada para pengunjung di internet. Website berita yang paling banyak pengunjungnya di Indonesia sekarang ini adalah detik.

6. **Gallery.**

Fungsi dari website gallery adalah menyediakan fasilitas publikasi foto dan gambar secara online, mengelolanya, kemudian mempublikasikannya. Contoh website gallery adalah picasa.

7. **Multimedia.**

Siapa yang tidak tahu Youtube? Itulah contoh website multimedia, dimana kita dapat melakukan streaming untuk video, maupun audio tanpa mengunduhnya terlebih dahulu. Untuk mengakses website multimedia akan diperlukan internet dengan kecepatan koneksi yang cukup tinggi.

8. **E-Learning.**

Biasanya website e-learning dimanfaatkan oleh organisasi pendidikan untuk menyediakan fasilitas belajar melalui internet. Pembelajaran dapat menjadi interaktif dengan adanya website e-learning ini. Contoh website e-learning adalah website-universitas.

9. **E-Commerce.**

Website E-Commerce adalah yang paling boom-ing sekarang ini. Website jenis E-Commerce berperan sebagai toko online. Contohnya adalah Tokobagus, Amazon, Bhineka dan E-Bay.

Bisa juga kita mengelompokan website berdasarkan jenis domain yang digunakan sebagai tanda peruntukannya untuk apa saja.

1. Web Bisnis dan Web Perusahaan

Website dibuat dengan orientasi bisnis ataupun perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis, biasanya memakai domain .com untuk Top Level Domainnya (TLD) dan .co.id untuk Country Top Level Domainnya terkadang juga menggunakan akhiran .net dan .net.id untuk bisnis jaringan.

2. Web Pemerintahan

Sedangkan website yang sengaja dipergunakan untuk kepentingan pemerintah biasanya menggunakan domain .gov atau juga .go.id

3. Web Lembaga dan Organisasi

Lembaga nirlaba atau sering identik dengan yayasan juga bisa membangun sebuah website, biasanya menggunakan domain berakhiran .org atau .or.id

4. Web Lembaga Pendidikan

Jika sebuah lembaga pendidikan atau universitas membuat website maka bisa menggunakan domain berakhiran .edu atau juga .sch.id untuk sekolah dasar dan menengah, dan .ac.id untuk perguruan tinggi.

5. Web Perseorangan

Sebetulnya website perorangan bisa menggunakan .com, namun demikian banyak yang menggunakan .web.id, .info, .name, .me dan yang lainnya

6. Web Kebutuhan Khusus

Website yang dibangun untuk militer dengan menggunakan domain .mil dan juga website-website khusus seperti untuk televisi menggunakan domain .tv

Kata Kunci :